

Literatur Riview : Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Terhadap Pendidikan Bahasa Indonesia di SMA

Umun Latifah¹, Bambang Riadi², Rahmat Prayogi³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lampung

E-mail: umunlatifah22@gmail.com

Article History:

Received: 23 November 2024

Revised: 10 Desember 2024

Accepted: 12 Desember 2024

Keywords: Pendidikan Karakter, Novel, Bahasa Indoneisa, Pembelajaran, Nilai Moral.

Abstract: Penelitian ini bertujuan mengkaji nilai-nilai Pendidikan karakter yang terdapat dalam novel terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pendidikan karakter dalam kurikulum yang sedang berlangsung sekarang yaitu kurikulum merdeka, mengkadi sebuah fokus penting dalam upaya membentuk generasi yang berakhlak dan berintegritas. Novel menjadi karya sastra yang memiliki potensi besar untuk menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kerjasama. Melalui analisis yang dilakukan seperti analisis tokoh, alur cerita, dan konflik yang terdapat dalam cerita atau novel tersebut dapat membuat peserta didik belajar tentang dilemma moral serta solusi yang berakar pada nilai-nilai etis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA dapat menggunakan novel sebagai alat atau sarana dalam memahami nilai karakter sekaligus memperkaya keterampilan berbahasa. Dengan demikian, penggunaan novel dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterampilan anilisis sastra peserta didik, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter mereka.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi elemen utama dalam Pendidikan di Indonesia, terutama dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menekankan pentingnya pembentukan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia serta berintegritas. Dalam konteks ini, pengajaran nilai-nilai moral dan etis menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Salah satu Pendekatan yang dapat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut dengan memanfaatkan karya sastra, khususnya novel. Novel sebagai bagian dari karya sastra yang tidak hanya berperan sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif yang dapat menyampaikan nilai-nilai moral kepada pembacanya. Cerita dalam novel umumnya memuat tokoh-tokoh dan konflik-konflik yang relevan dengan kehidupan nyata, sehingga memudahkan pembaca, khususnya siswa SMA, untuk mengidentifikasi dan belajar dari perilaku tokoh-tokoh tersebut. Nilai-nilai itu adalah kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan toleransi sering kali tercermin dalam perkembangan alur cerita dan tindakan para tokoh, menjadikan novel sebagai sarana yang ideal untuk pembelajaran pendidikan karakter.

Sastra adalah media yang dapat memberikan nilai moral dan etika sehingga dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa. Novel adalah karya sastra yang digunakan siswa dalam belajar melalui penghayatan cerita, karakter, dan konflik yang dihadapi tokoh, sehingga mereka bisa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter secara mendalam. Teori ini menekankan pentingnya interaksi antara pembaca dan teks. Ketika siswa membaca novel, mereka tidak hanya memahami isi teks secara kognitif tetapi juga menghayati pengalaman emosional tokoh. Hal ini membantu siswa memahami moral tokoh baik dalam latar cerita maupun dalam kehidupan nyata. Siswa yang belajar bahasa Indonesia mengembangkan karakternya selain kemampuan berbahasanya. Prinsip-prinsip dalam novel ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA untuk membantu siswa mengembangkan moral dan etika serta kecakapan akademiknya.

Di tingkat SMA, mata pelajaran Bahasa Indonesia bukan hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa, tetapi juga untuk membentuk karakter yang baik melalui apresiasi terhadap karya sastra. Dengan memanfaatkan novel sebagai bahan ajar, guru dapat mengarahkan siswa untuk menganalisis tokoh, konflik, dan alur cerita, serta menghubungkannya dengan nilai karakter yang diharapkan mampu diterapkan di kehidupan bermasyarakat. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, baik dalam aspek penguasaan keterampilan berbahasa maupun dalam pembentukan kepribadian siswa. Oleh karena itu, kajian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA menjadi penting untuk dilakukan. Literasi sastra dapat berperan ganda, yaitu mengembangkan kemampuan analisis siswa sekaligus membentuk karakter yang tangguh dan beretika.

Perkembangan globalisasi ditandai dapat dilihat dari perkembangan teknologi dan informasi, tantangan terhadap pembentukan karakter generasi muda semakin kompleks. Banyak perilaku menyimpang yang muncul di kalangan remaja, seperti penggunaan narkoba, bullying, dan tindakan kekerasan. Hal ini menunjukkan perlunya pendidikan karakter yang efektif dan transformatif untuk membangun kepribadian yang baik dan bermoral (Jurnal et al., 2023). Novel memiliki potensi besar sebagai media untuk mengajarkan nilai-nilai karakter. Melalui tokoh-tokoh dan alur cerita yang kompleks, novel dapat menggambarkan berbagai situasi moral yang menuntut pembaca untuk merenungkan pilihan dan konsekuensi dari tindakan mereka. Dengan demikian, novel tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi sebagai sarana pendidikan yang mampu mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi (Sri Wahyuni, 2024). Pendidikan diberbagai negara adalah sebuah tumpuan utama dalam kemajuan suatu bangsa dan negara, dengan Pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas seseorang terutama pada penerus bangsa agar dapat menciptakan bangsa yang lebih maju kedepannya (Lisia Miranda, 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode tinjauan pustaka untuk menganalisis dan mengkaji berbagai studi yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel dan implikasinya terhadap pendidikan Bahasa Indonesia di tingkat SMA, (Wahyudin & Rahayu, 2020) . Pendekatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi, merangkum, dan mengevaluasi hasil penelitian terdahulu yang relevan, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai topik yang dibahas. Penelitian ini berbasis studi pustaka (*library research*). Informasi yang dikumpulkan berasal dari sumber ang dipublikasikan seperti novel-

novel yang dijadikan objek kajian, artikel ilmiah, buku, jurnal, dan dokumen terkait pendidikan karakter dan kurikulum Bahasa Indonesia di SMA. Sumber data di dapatkan melalui Novel-novel yang dianalisis sebagai sumber utama dalam mengekstraksi nilai-nilai pendidikan karakter. Novel yang masuk dalam penelitian ini mencakup karya-karya yang kerap dijadikan pembelajaran di SMA, seperti *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer, dan beberapa novel karya sastra Indonesia lainnya yang memiliki muatan nilai karakter. Dalam metode penelitian yang dilakukan tidak hanya menggunakan novel saja tetapi juga buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen lain yang membahas tentang pendidikan karakter, penerapan Kurikulum Merdeka, dan metode pembelajaran sastra di SMA.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisis dokumen yaitu dengan mengkaji teks dalam novel-novel yang dipilih untuk mempelajari nilai-nilai Pendidikan karakter saat ini. Fokus analisis mencakup tokoh, alur cerita, konflik, serta resolusi yang menggambarkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kerjasama, dan lain-lain. Studi pustaka yaitu mempelajari literatur yang relevan mengenai pendidikan karakter, sastra dalam pendidikan, dan metode pengajaran bahasa Indonesia, khususnya di SMA dengan menggunakan kurikulum yang relevan. Analisis digunakan untuk melakukan proses analisis konten (*content analysis*) seperti pengelompokan nilai karakter, interpretasi nilai karakter, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menurut penelitian yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu, novel-novel yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ditingkat SMA umumnya memuat berbagai nilai Pendidikan karakter. Nilai tersebut didapat dalam tokoh, alur cerita, dan konflik di dalam novel. Dengan literatur review penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan mengkaji bagaimana cita-cita pendidikan karakter dalam novel tersebut dapat berdampak pada penguasaan bahasa Indonesia oleh siswa sekolah menengah. Setelah melakukan sebuah penelitian dan penelusuran artikel ilmiah melalui kanal *Google Scholar*, ditemukan 20 artikel yang sesuai dengan kriteria literatur review yang dilakukan. Dalam literatur review yang dilakukan pada artikel ilmiah memiliki rentan waktu yaitu antara 2021 sampai 2024, yaitu sebagai berikut.

Table 1. Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metodologi	Tujuan Penelitian	Temuan Utama
1.	Andini Sukma Rindayu, dan Syamsuyurnita (September, 2023)	Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel <i>Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah</i>	Analisis deskriptif	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna Pendidikan karakter dalam novel <i>Dikta & Hukum karya Dhia'an Farah</i> .	Hasil berdasarkan penelitian ini, novel <i>Dikta & Hukum karya Dhia'an Farah</i> memuat kualitas pendidikan karakter, seperti kepedulian sosial, kejujuran, kerja keras, persahabatan, dan komunikasi.

2.	Rina Hayati Maulidiah ,Tuti Ariani Nasution, Yulia Siti Sarah Nita, Kejora Aulia Nisak Sitorus, Syahrul Armadhan , (April, 2022)	Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Hayya Dan Implementasi nya Bagi Peserta Didik	Deskriptif kualitatif	Tujuan penelitian ini adalah mengajarkan pendidikan karakter kepada anak agar dapat diterapkan baik di sekolah maupun di masyarakat	Pembahasan mengenai analisis nilai moral dan sosial dalam novel Hayya karya Helvy Tiana Rosa dan Benny Arnas dengan menggunakan Teknik Mimetik, mencangkup empat kutipan yang berhubungan dengan nilai moral agama dan empat belas kutipan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap sesama, sedangkan nilai-nilai sosial tersebut adalah dua tiga puluh tiga kutipan tentang kasih sayang, dua kutipan tentang membantu satu sama lain, empat kutipan tentang menghormati orang lain, dua kutipan tentang keramahan, dan lima kutipan tentang tanggung jawab.
3.	Wahyu Dini Septiari, Denisa Chotijah Larasati, Andari Saputri, (Februari, 2022)	Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Janshen Karya Risa Saraswati Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sma	Metode kualitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan prinsip-prinsip Pendidikan karakter yang meliputi keagamaan, etos kerja, semangat membacem kemampuan berkomunikasi atau keramahan dan rasa tanggung jawab.	Temuan penelitian ini mempunyai hubungan keagamaan dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Orang yang beragama adalah orang yang sangat taat kepada agamanya, menjunjung tinggi toleransi, dan hidup berdampingan secara damai.
4.	Tinezia	Nilai	Kualitatif	Tujuaan dari	Temuan penelitian ini

	Cendani, M. Syahrudin Effend, (juni, 2022)	Pendidikan Karakter dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shyrazi		penelitian ini menjelaskan prinsip-prinsip Pendidikan karakter dalam novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy.	harus fokus pada bagaimana sekolah harus menerapkan pentingnya pendidikan karakter.
5.	M.Akip, Mastiah, Siti, (januari, 2024)	Analisis Nilai –Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata	metode deskriptif kualitatif	Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Pendidikan karakter dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata.	Temuan pada penelitian ini adalah tiga kriteria nilai Pendidikan karakter yang di muat dalam buku gutu dan dikembangkan sebagai konsekuensi kajian dan analisis data yang telah dilakukan.
6.	Insum Malawat, Akhiruddin, Etyrianti Rumaropen, (2022)	Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “Mimpi Anak Pulau” Karya Abidah El Khalieqy	Metode kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan moral dan Pendidikan tokoh dalam Novel Mimpi Anak Pulau.	Novel “Mimpi Anak Pulau” karya Abidah ElKhalieqy teridentifikasi berdasarkan hasil kajianmperbincangan di atas. Novel ini mengandung dua puluh dua nilai karakter.
7.	Ach.Barizi, Riko, (januari, 2021)	Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya	Metode yang digunakan yaitu teknik kepustakaan	Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri karakter inovatif yang dapat digunakan oleh pembaca dan guru untuk memasukan karakter kedalam pembelajaran.	Tokoh-tokoh dalam novel Sabtu Bersama Ayah memantau sebelas prinsip nilai Pendidikan karakter.
8.	Emah	Nilai	kualitatif	Penelitian ini	Dalam penelitian ini

	Khuzaema h, Ita Ristanti, Retno Puji Astut, (juli,2022)	Pendidikan Karakter pada Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Teks Ulasan		bertujuan untuk mengkaji moral pada tokoh-tokoh yang terdapat pada novel Bulan Terbelah di Langit Amerika.	ditemukan data deskriptif yang menjelaskan secara menyeluruh serta mendalam terhadap berbagai tokoh di dalam novel.
9.	Siti Hardianti, Syahrul Ramadhan , Amril Amir, (2024)	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Mariposa Karya Luluk Hf	Metode kualitatif deskriptif.	Selain itu, penelitian ini mencoba mengkaji data yang tidak bersifat numerik.	dalam penelitian ini menemukan sepuluh nilai Pendidikan karakter.
10.	Ani Diana1, Ida Ayu Wulandari , Dessy Saputry, (2022)	Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam novel sepatu dahlan karya Khrisna Pabichara	Metode kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara dalam Pendidikan karakternya.	Berdasarkan penerlitian, novel Sepatu Dahlah karya Khrisna Pabichara mengandung empat pendidikan karakter.
11.	Arly Giverson Soilo, Santje Iroth, Oldie S. Meruntu, (2022)	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel “Trio Detektif Misteri KurcaciGaib” Karya Robert Arthur Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Di Sekolah	metode kualitatif deskriptif	Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi novel “Trio Detektif Misteri Kurcaci Gaib “ dalam nilai pendidikannya.	Berdasarkan temuan berdasarkan 18 Ciri Pendidikan Karakter Departemen Pendidikan Nasional, penelitian ini menemukan bahwa tokoh protagonis dalam novel memiliki lima ciri tersebut.
12.	Hidayah Budi Qur’ani,	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	kualitatif	Penelitian ini menjelaskan prinsip-prinsip	Berdasarkan temuan penelitian, novel Antares Rheinda menggambarkan

	Purwati Anggraini, Joko Widodo,(j anuari 2022)	Dalam Novel Antares Karya Rweinda		pendidikan karakter dan daya cipta penulis dalam mengembangkan karakter dalam Antares karya Rweinda.	lima jenis nilai pendidikan: keberanian, kejujuran, solidaritas, toleransi, dan tanggung jawab.
13.	Siti Hardianti, Syahrul Ramadhan , Amril Amir,(April, 2023)	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Dua Garis Biru Karya Luncia Priandarini	analisis deskriptif	Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan cita-cita pada novel Dua Garis Biru karya Lunacia Priandarini, dan niali Pendidikan karakter.	Hasil penelitian menunjukkan dua belas nilai Pendidikan karakter yang terdapat pada novel Dua Garis Biru karya Luncia Priadarini.
14.	Arriza Avi Rosiana; Yayah Chanafiah ; Amriza, (2022)	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye	kualitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan detail alur dan topik dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter dalam buku Hujan karya Tere Liye serta memahami prinsip-prinsip pendidikan karakter dalam buku tersebut.	Temuan penelitian ini mencakup 60 kutipan tentang pentingnya disiplin, kepedulian sosial, kejujuran, dan menghargai prestasi.
15.	Santa Rosa Br Pardosi, Achmad Yuhdi,	Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Kado Terbaik	deskriptif kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prinsip-prinsip	Temuan dari penelitian ini adalah mengkaji prinsip-prinsip pendidikan karakter dalam J.S. novel Khairen Hadiah Terbaik.

	(juli, 2023)	Karya JS Khairen		pendidikan karakter dalam J.S. Novel Khairen Kado Terbaik.	Religius, jujur, rajin, mandiri, demokratis, ingin tahu, sopan, ramah, damai, dan sadar sosial, tanggung jawab.
16.	Ellawati, Susi Darihastining, Henny Sulistyowati, (juni, 2023)	Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata: Nilai Religius Dan Nilai Kerja Keras	deskriptif kualitatif	Penelitian ini bertujuan mengevaluasi makna pendidikan karakter dalam buku Ayah karya Andrea Hirata.	Temuan analisis data menunjukkan bahwa prinsip keagamaan Andrea Hirata disampaikan dalam novel Ayah melalui penggunaan bahasa penulis yang menunjukkan sikap dan tindakan yang lebih sejalan dengan Tuhan. Bersyukurlah dengan semua yang ada, pahami semua pemberian-Nya, dan ikuti instruksi-Nya saat Anda mengamalkan iman Anda.
17.	Asep Muhyidin, (maret, 2022)	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Daun yang tak pernah membenci angin dan Kesesuaiannya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Smp	pendekatan kualitatif deskriptif	Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep Pendidikan karakter dalam novel Daun Yang Tak Pernah Membenci Angin karya Tere Liye dan penerapannya sebagai sumber pengajaran sastra di sekolah menengah pertama.	Pertama, temuan penelitian menunjukkan bahwa novel pendidikan karakter memuat lima nilai: 1) agama, 2) kejujuran, 3) kemandirian, 4) nasionalisme, dan 5) gotong royong.

18.	Episiana Sari, Misnawati, Lazarus Linarto, Petrus Poerwadi, Ibnu Yustiya Ramadhan (mei, 2023)	Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Anak Savana Karya Tere Liye Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di SMA	metode kualitatif	Penelitian ini menjelaskan pentingnya pendidikan karakter dalam novel implikasi Anak Savana (2) Karya Tere Liye Terhadap Pendidikan Sastra SMA.	novel Si Anak Savana karya Tere Liye mempunyai dua puluh delapann kutipan dan empat belas nilai Pendidikan karakter.
19.	Nadia Nurul Arifin, Hilman Mangkuwi bawa,Sani Insan Muhamma di, (2023)	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Anak Pelangi Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah	kualitatif.	Penelitian ini bertujuan menjelaskan cita-cita yang terdapat dalam novel Si Anak Pelangi karya Tere Liye dan kaitannya dengan tema pendidikan MI.	Temuan kajian yaitu deskripsi prinsip Pendidikan karakter dalam novel.
20.	Dian Pratiwi, Atiqa Sabardila, (juli, 2021)	Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Maysuri Karya Nadjib Kartapati Z	kualitatif	Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan makna pendidikan karakter dalam novel Maysuri karya Nadjib Kartapati Z, dapat memotivasi pembaca dan membantu siswa menjadi lebih mahir dalam memahami karakter.	Temuan dalam novel ini adalah memiliki 12 nilai pendidikan karakter.

--	--	--	--	--	--

Pembahasan

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat banyaknya nilai Pendidikan karakter dalam novel dan memiliki karakternya masing-masing. Dengan menganalisis nilai Pendidikan karakter dalam novel memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari isi dari novel tersebut. Setelah dilakukannya literatur pada artikel ilmiah yang membahas mengenai pentingnya pendidikan karakter. Lima Pendidikan karakter seperti, nilai agama, kerja keras, kejujuran, kepedulian sosial, dan persahabatan terdapat pada Novel dikta & hokum karya Dhia'an Farah (Andini Sukma Rindayu & Syamsuyurnita, 2022). Dalam novel Hayya terdapat nilai Pendidikan karakter yaitu kutipan tentang kepedulian terhadap sesama, sedangkan dua puluh tiga pernyataan tentang kasih sayang, dua kutipan tentang membantu satu sama lain, empat kutipan tentang menghormati orang lain, dua kutipan tentang keramahan, dan lima belas kutipan tentang tanggung jawab merupakan contoh cita-cita sosial (Rina Hayati Maulidiah et al., 2022).

Novel Janshen Karya Risa Saraswati ditemukan nilai Pendidikan karakter yang berhubungan dengan nilai religious, nilai religious yang terdapat di dalam novel adalah taat terhadap ajaran agama yang dianutnya (Wahyu et al., 2022). Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shyras mengandung nilai Pendidikan karakter yang diimplementasikan di sekolah (Cendani & Effendi, 2022). Pendidikan karakter yang dijabarkan oleh Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata dipecahkan menjadi tiga kategori (Melawi Alamat et al., n.d.). Novel "Mimpi Anak Pulau" Karya Abidah El Khalieqy memuat dua puluh dua nilai karakter (Malawat, n.d.). terdapat sebelas nilai Pendidikan karakter dalam novel Sabtu Bersama Bapak karya Adhitya Mulya (Barizi & Riko, 2021).

Pendidikan karakter menjadi nilai berharga dalam Bulan Terbelah di Langit Amerika karena memberikan penjelasan atau analisis menyeluruh dan mendalam terhadap ciri-ciri tokoh dalam novel (Khuzamah et al., 2022). Dalam Novel Karya Luluk Hf, Mariposa terdapat 9 Pendidikan karakter yang ditemukan (Hardianti et al., 2024). Pendidikan karakter tertuang dalam buku Sepatu Dahlan karya Khrisna Pbichara. Nilai-nilai tersebut antara lain: 1) nilai karakter keagamaan; 2) nilai moral karakter; 3) nilai-nilai karakter sosial; dan 4) pentingnya karakter dalam kaitannya dengan lingkungan (Diana et al., n.d.). Novel "Trio Detektif Misteri KurcaciGaib" Karya Robert Arthur Lima dari delapan belas nilai pendidikan karakter yang ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional ditemukan pada tokoh-tokoh dalam buku tersebut (Soilo et al., 2022). Toleransi, tanggung jawab, kejujuran, persatuan, dan keberanian merupakan lima jenis prinsip pendidikan yang ditampilkan dalam buku Antares karya Rweinda (Qur'ani et al., 2022). Dua belas nilai pendidikan karakter tertuang dalam buku Dua Garis Biru karya Lunacia Priandarini. Nilai-nilai tersebut antara lain pendidikan karakter religius, kejujuran, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, dan persahabatan/komunikasi. energik, damai, senang membaca, dan bertanggung jawab (Hardianti et al., n.d.).

Nilai-nilai pendidikan karakter menurut novel Hujan karya Tere Liye antara lain pentingnya kepedulian sosial, kedisiplinan, kejujuran, dan penghargaan terhadap prestasi (Rosiana et al., 2023). Novel Ayah Karya Andrea Hirata nilai Pendidikan karakter yang terdapat pada novel ini memfokuskan pada nilai religious dan nilai kerja keras (Darihastining & Sulistyowati, n.d.). Hadiah Terbaik oleh J.S. Khairan mengandung sifat-sifat yang berkaitan dengan pendidikan karakter, antara lain religiusitas, kejujuran, kerja keras, kemandirian,

demokrasi, rasa ingin tahu, rasa hormat, persahabatan, cinta damai, kepedulian sosial, dan tanggung jawab (Pardosi & Yuhdi, 2023). Terdapat empat belas cita-cita pendidikan karakter dan dua puluh delapan kutipan tentang pentingnya pendidikan karakter dalam buku *Si Anak Savana* karya Tere Liye (Sari et al., 2023). Novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye di dalamnya terdapat nilai-nilai Pendidikan karakter dan relevansinya dengan pembelajaran tematik di MI (Arifin et al., 2023). Dua belas nilai pendidikan karakter termuat dalam novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z (Pratiwi & Sabardila, n.d.).

Pendidikan Bahasa Indonesia di SMA memiliki tujuan yang spesifik dibandingkan dengan tingkat Pendidikan dasar. Pada usia remaja, peserta didik diharapkan dapat berfikir kritis dan sistematis, serta mengembangkan kemampuan komunikatif yang lebih kompleks. Hal ini tercermin dalam struktur materi yang lebih luas dan mendalam. Novel adalah salah satu bentuk literatur yang dapat digunakan untuk mengembsngksn nilsi-nilsi Pendidikan karakter. Dalam konteks Pendidikan Bahasa Indonesia, novel dapat digunakan untuk mengajarkan moral, etika, dan perilaku positif melalui cerita menarik dan relevan pada novel. Implementasi novel dalam kurikulum Bahasa Indonesia di SMA dilakukan melalui aktivitas-aktivitas belajar yang interaktif. Peserta didik diminta untuk membaca, menganalisis dan menafsirkan isi dari novel yang dibaca. Dengan aktivitas ini dapat mendorong peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa melalui diskusi dan presentasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebuah pembelajaran yang mengajarkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik berkomunikasi secara langsung atau tidak langsung (Gede Sidi Artajaya, 2021).

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter telah menjadi salah satu elemen penting dalam sistem Pendidikan di Indonesia, terutama dengan diterapkannya Kurikulum saat ini. Di tingkat SMA, mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter yang baik melalui apresiasi terhadap karya sastra. Dengan memanfaatkan novel sebagai bahan ajar, guru dapat mengarahkan siswa untuk menganalisis tokoh, konflik, dan alur cerita, serta menghubungkannya dengan nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi, tantangan terhadap pembentukan karakter generasi muda semakin kompleks. Banyak perilaku menyimpang yang muncul di kalangan remaja, seperti penggunaan narkoba, bullying, dan tindakan kekerasan. Hal ini menunjukkan perlunya pendidikan karakter yang efektif dan transformatif untuk membangun kepribadian yang baik dan bermoral, (Jurnal et al., 2023).

Pada usia remaja, peserta didik diharapkan dapat berfikir kritis dan sistematis, serta mengembangkan kemampuan komunikatif yang lebih kompleks. Novel adalah salah satu bentuk literatur yang dapat digunakan untuk mengembsngksn nilsi-nilsi Pendidikan karakter. Dalam konteks Pendidikan Bahasa Indonesia, novel dapat digunakan untuk mengajarkan moral, etika, dan perilaku positif melalui cerita menarik dan relevan pada novel. Implementasi novel dalam kurikulum Bahasa Indonesia di SMA dilakukan melalui aktivitas-aktivitas belajar yang interaktif. Peserta didik diminta untuk membaca, menganalisis dan menafsirkan isi dari novel yang dibaca. Novel memiliki potensi besar sebagai media untuk mengajarkan nilai-nilai karakter. Melalui tokoh-tokoh dan alur cerita yang kompleks, novel dapat menggambarkan berbagai situasi moral yang menuntut pembaca untuk merenungkan pilihan dan konsekuensi dari tindakan mereka. Dengan demikian, novel tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai sarana

pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi.

DAFTAR REFERENSI

- Andini Sukma Rindayu, & Syamsuyurnita. (2022). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2, No 3.
- Arifin, N. N., Mangkuwibawa, H., & Muhammadi, S. I. (2023). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Anak Pelangi Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Barizi, A., & Riko, R. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.29300/Disastra.V3i1.3130>
- Cendani, T., & Effendi, M. S. (2022). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shyrazi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(1), 153–164. <https://doi.org/10.31540/Silamparibisa.V5i1.1727>
- Darihastining, S., & Sulistyowati, H. (N.D.). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata: Nilai Religius Dan Nilai Kerja Keras*.
- Diana, A., Ayu Wulandari, I., & Saputry, D. (N.D.). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara. *Sastra Dan Pengajaran*, 5(2), 2022. <https://doi.org/10.31539/Kibasp.V5i2.3480>
- Gede Sidi Artajaya. (2021). Klasifikasi Pengajaran Bahasa Dan Sastra Di Sma Melalui Pendekatan Literasi. *Seminar Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya (Pedalitra. I) Penguatan Literasi Melalui Pengajaran Bahasa Dan Sastra*.
- Hardianti, S., Ramadhan, S., & Amir, A. (N.D.). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Dua Garis Biru Karya Luncia Priandarini*.
- Hardianti, S., Ramadhan, S., & Amir, A. (2024). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Mariposa Karya Luluk Hf* (Vol. 13, Issue 1). <http://jurnal.unsur.ac.id/Ajbsi>
- Jurnal, H., Norlita, D., Wanda Nageta, P., Ayu Faradhila, S., Putri Aryanti, M., Fakhriyah, F., & Aditia Ismayam, E. A. (2023). *Systematic Literature Review (Slr) : Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. 2(1).
- Khuzaemah, E., Ristanti, I., & Astuti, R. P. (2022). Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Serta Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Teks Ulasan. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.29300/Disastra.V4i2.5698>
- Lisia Miranda. (2024). Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 228–234. <https://doi.org/10.59024/Atmosfer.V2i2.805>
- Malawat, I. (N.D.). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel “Mimpi Anak Pulau” Karya Abidah El Khalieqy. In *Bahasa Dan Sastra* (Vol. 8, Issue 2). Pendidikan. <https://ejournal.my.id/Onoma>
- Melawi Alamat, S., Melawi, J. K., & Pinoh Kabmelawi Kode Pos, N. (N.D.). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata* (Vol. 2, Issue 1).
- Pardosi, S. R. B., & Yuhdi, A. (2023). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Kado Terbaik Karya Js Khairan. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 23–31.
-

<https://doi.org/10.22437/Pena.V13i1.25049>

- Pratiwi, D., & Sabardila, A. (N.D.). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Maysuri Karya Nadjib Kartapati Z.*
- Qur'ani, H. B., Anggraini, P., Widodo, J., & Artikel, R. (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Antares Karya Rweinda. Info Artikel Abstrak.* 7(1), 100–106.
<https://doi.org/10.31764/Telaah.Vxiy.6935>
- Rina Hayati Maulidiah, Tuti Ariani Nasution, Yulia Siti Sarah Nita, Kejora Aulia Nisak Sitorus, & Syahrul Armadhan. (2022). *Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Hayya Dan Implementasinya Bagi Peserta Didik. Jurnal Pena Edukasi, Vol. 9, No. 1,* 17–24.
- Rosiana, A. A., Chanafiah, Y., & Amrizal. (2023). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. Jurnal Ilmiah Korpus,* 6(2), 242–252.
<https://doi.org/10.33369/Jik.V6i2.23078>
- Sari, E., Linarto, L., Poerwadi, P., Yustiya Ramadhan, I., & Palangka Raya, U. (2023). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Anak Savana Karya Tere Liye Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di Sma. Mei,* 2(1).
- Soilo, A. G., Iroth, S., & Meruntu, O. S. (2022). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel “Trio Detektif Misteri Kurcaci Gaib” Karya Robert Arthur Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Di Sekolah (Vol. 2, Issue 10).*
- Sri Wahyuni, D. (2024). *Studi Tentang Dampak Pembelajaran Yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Moral Terhadap Pembentukan Kataakter Peserta Didik: (Systematic Literature Review). Jurnal Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan Ips (Sospendis),* 2(2), 130–137.
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). *Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi,* 15(3), 26–40.
<https://doi.org/10.35969/Interkom.V15i3.74>
- Wahyu, O., Septiari, D., Chotijah Larasati, D., & Saputri, A. (2022). *Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Janshen Karya Risa Saraswati Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sma. In Jci Jurnal Cakrawala Ilmiah (Vol. 1, Issue 6).*
<http://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jci>
-